

Kajian Literature : Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Siti Rodiah¹ , Atika Fitriani² , Nadia Fitri Ramadani³ ,
Sarifah Aini Hasibuan⁴ , Melki Wijaya⁵

Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru Kode Pos 28294

Korespondensi penulis: atikafitriani9212@gmail.com

Abstract: Previous studies are very important in scientific articles and research. Relevant research is conducted to support theories about identifying influences or correlations between variables. Several elements that affect internal audit quality are discussed in this article, including auditor independence, professionalism, and reliability. The purpose of this article is to gain an understanding of how auditor independence, professionalism, and accountability affect internal audit quality. The results of this study show that: 1) Independence does not affect internal audit quality, 2) Professionalism affects internal audit quality and 3) Auditor credibility affects internal audit quality.

Keywords: Independence, Professionalism, Auditor Accountability and Auditor Quality

Abstrak: Penelitian terdahulu sangat penting dalam artikel ilmiah dan penelitian. Penelitian yang relevan dilakukan untuk mendukung teori-teori tentang identifikasi pengaruh atau korelasi antar variabel. Beberapa elemen yang mempengaruhi kualitas audit internal dibahas dalam artikel ini, termasuk independensi auditor, profesionalisme, dan keandalan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana independensi auditor, profesionalisme, dan akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal, 2) Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit internal dan 3) Kredibilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal.

Kata kunci: Independensi, Profesionalisme, Akuntabilitas Auditor dan Kualitas Auditor

LATAR BELAKANG

Dalam era zaman globalisasi ini, tindak kejahatan di bidang akuntansi mengalami peningkatan yang signifikan, memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan terhadap laporan keuangan dan auditor. Kejahatan akuntansi korporat mampu mengurangi tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan, terutama terhadap hasil audit (Septriyani & Handayani, 2018). Investor, yang merupakan pihak yang mengandalkan laporan keuangan, mulai meragukan kredibilitas akuntan publik yang seharusnya bersifat

independen dalam menilai keadilan laporan keuangan perusahaan (Zamzami & Hastuti, 2018). Walaupun terdapat regulasi menjaga dalam kualitas audit, seringkali laporan hasil dari audit dimanfaatkan untuk melakukan manipulasi keuangan, yang merugikan baik penggunaan laporan keuangan maupun Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit (Tegoeh, 2015).

Kualitas audit memegang peranan krusial dalam kelancaran proses audit, diharapkan auditor dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standar harus diterima dan yang Prinsip akuntansi berlaku secara universal. (Laksita & Sukirno, 2019). Meskipun demikian, perhatian terhadap kualitas audit semakin meningkat belakangan ini karena beberapa insiden yang melibatkan auditor eksternal (Mutiara, 2018).

Kualitas audit internal melampaui standar telah ditetapkan oleh seorang auditor saat menilai laporan keuangan dari klien. Auditor yang bersangkutan mengidentifikasi potensi kerentanan dalam sistem otentikasi klien dan mencatatnya dalam log transaksi audit. Sebelum memulai tugas apa pun, auditor harus memahami standar audit yang harus diikuti dan kode etik profesional. Sebagai hasilnya, kualitas audit menunjukkan seberapa baik auditor dapat mengidentifikasi ketidakberesan dalam akun klien, sebagaimana dijelaskan oleh Hardiningsih et al. (2010).

Kualitas audit sebagaimana dijelaskan oleh Watkins et al. (2004), merujuk pada probabilitas seorang auditor untuk menemukan dan menyampaikan kesalahan dalam laporan keuangan klien. Sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh auditor memenuhi persyaratan dan standar pengauditannya dianggap memiliki kualitas yang baik. Secara alternatif Menurut perspektif lain, kualitas audit melibatkan pemeriksaan yang sangat sistematis dan independen untuk menilai kesesuaian aktivitas, kualitas, dan hasil dengan peraturan yang ditetapkan, serta efektivitas pelaksanaan peraturan sesuai dengan tujuannya.

Kualitas audit memiliki peran krusial dalam kesuksesan proses audit. Penting bagi auditor untuk menyajikan atau membuat laporan keuangan yang sudah diaudit sesuai dengan standar yang bisa diterima dan prinsip akuntansi berlaku umum. Namun, karena insiden-insiden terkait auditor eksternal, kualitas audit menjadi sorotan publik kembali. Fenomena ini menciptakan kekhawatiran terhadap hasil audit dalam beberapa tahun terakhir.

Aziz (2018) menyatakan bahwa auditor independen, sebagai profesional, memberikan layanannya ke masyarakat, khususnya dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan kliennya. Auditor bertujuan memenuhi untuk kebutuhan orang yang menggunakan informasi keuangan, termasuk kreditor, investor, dan lembaga negara. Meskipun menerima kompensasi dari klien atas keahliannya, auditor harus tetap independen dan tidak bekerja demi kepentingan klien. Kualitas audit dapat ditingkatkan dengan menjaga independensi dan objektivitas auditor.

Menurut Kode Etik Akuntan Publik, independensi adalah kemampuan seorang pelayan publik untuk mencegah konflik sektor swasta saat menjalankan tugasnya. Hal ini didasarkan pada prinsip-prinsip objektivitas dan integritas. Studi yang dilakukan oleh Ernestina (2019) menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme tidak secara signifikan memengaruhi kualitas hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara. Namun demikian, tingkat profesionalisme yang tinggi diperlukan untuk pelaksanaan tinjauan rekan guna meningkatkan kualitas audit. Hal ini karena seorang auditor yang berkualifikasi dapat meningkatkan baik laporan maupun kinerja individu.

Setelah melakukan modifikasi audit standar, sangat penting untuk merefleksikannya. Selama proses audit, auditor dapat menerapkan skeptisisme profesional saat menilai validitas dan risiko. Pekerjaan audit yang efektif membutuhkan pandangan dan gaya bertanya ini, yang diperlukan untuk setiap aspek audit. Seorang auditor yang melakukan audit harus memiliki keduanya. Menurut Profesionalisme IAPI, komponen kualitas audit harus didukung oleh pengetahuan publik.

Akuntabilitas berarti bahwa seseorang harus bertanggung jawab atas pengelolaan yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk tetap kompeten, berusaha objektif, dan menjaga integritas sebagai akuntan publik, seorang akuntan publik harus berperilaku etis kepada profesi, masyarakat, dan diri mereka sendiri.

Proses yang dikenal sebagai kualitas audit adalah suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa standar audit umumnya diterima dan dilakukan dalam setiap audit. Arens (2011: 47). Kepatuhan yang konsisten terhadap prosedur kontrol kualitas dianggap penting untuk memenuhi adanya standar tugas dan untuk mencapai hasil audit yang berkualitas tinggi. Penilaian terhadap kualitas audit bergantung pada seberapa baik auditor dapat menemukan kesalahan, kekurangan, atau kelalaian penting dalam laporan

keuangan klien. Independensi auditor juga memengaruhi auditor dalam melaporkan kecurangan sistem akuntansi klien.

Berdasarkan konteks latar belakang yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan suatu permasalahan, bagaimana adanya pengaruh independensi, profesionalisme dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit, yaitu :

1. Apakah independensi mempengaruhi kualitas audit internal?
2. Profesionalisme mempengaruhi kualitas audit internal?
3. Akuntabilitas auditor mempengaruhi kualitas audit internal?

Dalam tabel penelitian terdahulu, disajikan ringkasan temuan dari riset sebelumnya yang mengeksplorasi topik yang sama.

NO	AUTHOR (TAHUN)	HASIL RISET TERDAHULU
1	Ananda Safi' Al Hamidah, Hindun Delima Tuti, Novi Khoiriawati (2023)	Secara garis besar, hasil mayoritas penelitian menunjukkan konsensus yang mendukung hubungan positif dari profesionalisme auditor dan kualitas audit. Terdapat pemahaman umum bahwa akuntabilitas auditor memiliki berpengaruh yang positif terhadap kualitas audit, meskipun adanya perbedaan temuan di beberapa penelitian.
2	Lailatus Sangadah (2022)	Kualitas audit dipengaruhi oleh akuntabilitas, independensi, dan profesionalisme auditor. Akuntabilitas meningkatkan kualitas audit dengan menunjukkan bahwa auditor memiliki tanggung jawab besar. Independensi auditor juga positif, memungkinkan mereka bekerja secara mandiri dan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dapat dipercaya. Oleh karena itu, sikap profesionalisme tinggi dari seorang auditor sangat penting untuk menjamin keakuratan laporan keuangan.
3	Sipayung, Situmorang, Faasokhi Laia, Sitepu (2021)	Menurut artikel tersebut, kualitas auditor di KAP Kota Medan dipengaruhi oleh independensi, profesionalisme, etika profesional, dan akuntabilitas, tetapi efek independensi, etika profesional, dan akuntabilitas hanya sebagian.. Profesionalisme adalah satu-satunya variabel yang signifikan dalam memengaruhi kualitas auditor.
4	Anam, Tenggara, Sari (2021)	Menyatakan bahwa independensi, integritas, dan pengalaman tidak dapat berpengaruh pada kualitas audit. Sebaliknya, obyektivitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
5	Tambunan, Sinaga, Purba, Utami, Simorangkir (2021)	Penelitian menemukan bahwa kompetensi dan independensi tidak memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan; namun, etika audit memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan; dan akuntabilitas auditor tidak memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian didalam artikel yang ini menerapkan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Eksplorasi teori, relasi, dan dampak variabel dilakukan melalui literatur yang berasal dari buku maupun yang di jurnal, baik secara konvensional di perpustakaan maupun daring, dengan sumber informasi dari Scholar Google dan media lainnya. Pendekatan kualitatif ini mematuhi metodologi penelitian berdasarkan filsafat post positivisme, fokus pada pemahaman kondisi alamiah objek penelitian.

Peneliti pengambilan dalam sampel data ini dilakukan secara purposive dan snowball dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan) dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa makna lebih penting dari pada generalisasi, dan bahwa pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti sangat penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi terhadap Kualiatas Audit Internal (Variable X₁)

Dalam kontras dengan penelitian ekonomi sebelumnya Temuan dari penelitian akuntansi mendukung bahwa independensi tidak memberikan dampak positif atau signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya dalam ranah akuntansi oleh Laksita & Sukirno (2019) dan Rosyida (2020).

Menurut penelitian Anam, Tenggara, Sari (2023), hasil uji pengaruh independensi (X₁) terhadap kualitas audit (Y) menunjukkan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit secara signifikan, yang menyebabkan terjadi penolakan adanya pengaruh positif independensi terhadap kualitas audit. Untuk meningkatkan dalam kualitas audit, disarankan agar auditor bersikap independen (tidak memihak) selama adanya melakukan pemeriksaan.

Penelitian menekankan bahwa dalam mengukur independensi auditor, hal tersebut tidak semata-mata berasal dari sikap mental auditor. Karena independensi sudah melekat pada diri auditor, hal ini tidak ada mempengaruhi kualitas audit (Tjun et al., 2012). Penekanan tidak hanya pada nilai signifikan independensi dalam audit tetapi juga pada aspek penampilan dan kenyataan (In appearance and in fact).

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualiatas Audit Internal (Variable X₂)

Profesionalisme yaitu konsep ide yang untuk menggunakan menilai pandangan seorang profesional terhadap pekerjaannya, tercermin dalam sikap terus perilaku sebagai seorang auditor. Jika ini memengaruhi sikap dan tekad auditor untuk menjalankan profesinya secara independen, profesionalisme menjadi salah satu kewajiban auditor untuk memenuhi (Yendrawati, 2008:76).

Menurut penelitian Sangadah (2022), Kualitas audit dipengaruhi oleh profesionalisme, dengan kata lain, auditor dengan sikap profesional yang tinggi cenderung melakukan lebih sedikit kecurangan selama menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan tugasnya, penting bagi seseorang, terutama seorang auditor, untuk menunjukkan tingkat profesionalisme. Hasil studi yang dilakukan oleh Kusuma, Herawati, dan Yunilma (2020) menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme seorang auditor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas kerjanya. Auditor harus juga memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi cenderung melaksanakan pekerjaannya dengan tingkat kualitas yang lebih unggul.

Penelitian yang dilakukan Sari (2020) menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme auditor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap peningkatan kualitas audit kantor.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Variable X₃)

Seseorang auditor perlu memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi saat mengevaluasi laporan keuangan perusahaan atau lembaga, memastikan bahwa hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Untuk sikap tanggung jawab ini memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Suatu penelitian yang relevan, yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Makassar (Syafa'at et al., 2022), menemukan bahwa baik Akuntabilitas Auditor maupun Profesionalisme memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas audit ketika keduanya diterapkan secara bersamaan. Penelitian lain yang serupa juga mengindikasikan bahwa variabel Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor memiliki dampak terhadap kualitas audit (Nurlinda, 2022).

Menurut pendapat Sangadah (2022) Auditor sebagai akuntan publik harus berusaha untuk bertanggung jawab atas tindakan dan membuat keputusan yang berdampak positif pada kualitas audit.

Penelitian artikel ilmiah dari Laksita (2018) dan Laksita & Sukirno (2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas meningkatkan kualitas audit di KAP Yogyakarta dan Solo karena auditor berusaha keras untuk menyelesaikannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari teori, artikel dan diskusi hipotesis untuk penelitian selanjutnya dapat disimpulkan :

1. Independensi tidak mempengaruhi kualitas audit internal.
2. Profesionalisme mempengaruhi kualitas audit internal.
3. Akuntabilitas auditor mempengaruhi kualitas audit internal.

SARAN

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa di samping Independensi, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor yang relevan di setiap tingkat dan jenis organisasi, terdapat berbagai faktor lain yang memiliki potensi memengaruhi Kualitas Audit Internal. Oleh karena itu, penelitian tersebut dilanjutkan atau diperlukan untuk mengidentifikasi faktor tambahan yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit Internal, melampaui variabel yang sudah dibahas dalam artikel ini. Faktor-faktor tambahan tersebut melibatkan elemen-elemen seperti kejujuran, pengalaman kerja, objektivitas, dan etika profesi.

DAFTAR REFERENSI

- Anam, Hairul, Felita Oktavia Tenggara, and Dika Karlinda Sari. 2021. "Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Forum Ekonomi* 23(1):96–101.
- Aulia Putri Utami, Hlilah, Nirwana. 2022. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MAKASSAR." 02(02).
- Bagus, Ida, and Putra Astika. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan

Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” 23:31–59.

- Dew, Ni Made Widya Pradnya. 2022. “PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI Ni.” 277–89.
- Friska Indriani Sipayung, Theresia Ance Lina situmorang, FAASOKHI IAILA. 2021. “PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIKMEDAN.” 5(2):963–81.
- gusti Ayu Mega Marsista, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2021. “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT.” 3(1):162–72.
- Nabir, Abd. Muhaemin. 2019. “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN.” 4(2):1–6.
- Salsadilla, Salsadilla, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. “Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal.” *Jurnal Economina* 2(6):1295–1305. doi: 10.55681/economina.v2i6.599.
- Sangadah, Lailatus. 2022. “Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Owner* 6(2):1137–43. doi: 10.33395/owner.v6i2.636.
- Tuti, Hindun Delima, and Novi Khoiriawati. 2023. “ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR Ananda.” 2(4).